

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa peran manajer sebagai pemilik bukan faktor utama penentu nilai perusahaan secara langsung.
2. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti peningkatan komisaris independen dapat menurunkan nilai perusahaan, mungkin karena pengawasan berlebih atau komisaris kurang efektif.
3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perannya dalam pengawasan internal belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara nyata.
4. Kebijakan dividen terbukti mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, memperkuat atau mengubah dampak kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tidak langsung dan konstan, melainkan bergantung pada kebijakan dividen yang diterapkan
5. Kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara komisaris independen dengan nilai perusahaan. karena fungsi dasar komisaris

6. independen adalah pengawasan yang bersifat internal dan tidak tergantung pada keputusan distribusi laba kepada pemegang saham.
7. Kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara komite audit dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi efektivitas peran komite audit dalam hubungannya dengan nilai perusahaan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data dari sejumlah perusahaan tertentu yang mungkin memiliki karakteristik spesifik, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas ke semua perusahaan atau sektor industri lainnya. Selain itu, ukuran sampel yang terbatas dapat mempengaruhi kekuatan statistik dan validitas hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan kebijakan dividen sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Faktor lain yang juga berpotensi berpengaruh, seperti struktur modal, kondisi ekonomi makro, kualitas audit eksternal, dan tata kelola yang lebih komprehensif tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini.
3. Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian mungkin terbatas pada indikator tertentu (misalnya Tobin's Q, atau harga saham) tanpa

memasukkan aspek-aspek non-finansial yang juga dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan di pasar.

4. Hasil penelitian ini bersifat kontekstual dan mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, regulasi, dan praktik bisnis pada periode dan lokasi tertentu sehingga perlu kehati-hatian ketika menerapkan hasil penelitian di waktu atau lingkungan yang berbeda.
5. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi hanya diuji terhadap beberapa variabel tata kelola, sehingga masih terbuka kemungkinan kebijakan dividen memoderasi hubungan lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
6. Penelitian belum memasukkan variabel moderasi atau mediasi lain yang mungkin relevan, seperti peran tata kelola perusahaan secara menyeluruh, kualitas informasi keuangan, atau faktor eksternal lain yang bisa mempengaruhi hubungan antar variabel.

### **C. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, baik secara praktis maupun teoretis, sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak dapat mengandalkan kepemilikan manajerial saja untuk meningkatkan nilai perusahaan; manajemen harus fokus pada faktor lain seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas, serta kebijakan dividen sebagai instrumen strategis untuk memperkuat nilai perusahaan.
2. Efektivitas komisaris independen perlu diperhatikan; perusahaan harus memastikan komisaris independen memiliki kompetensi dan integritas agar

pengawasan optimal dan dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

3. Peran komite audit tetap penting dalam tata kelola perusahaan, namun perlu evaluasi dan peningkatan kualitas agar fungsi pengawasan internal lebih efektif dan berdampak pada nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen merupakan alat strategis penting dalam pengelolaan nilai perusahaan, terutama dalam konteks kepemilikan manajerial, sehingga perusahaan perlu merancang distribusi dividen yang konsisten dan tepat.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan disarankan untuk tidak hanya mengandalkan kepemilikan manajerial dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, melainkan juga mengelola aspek keuangan dan strategi bisnis yang lebih luas, termasuk kebijakan dividen yang efektif.
2. Perusahaan perlu melakukan seleksi ketat dan peningkatan kapasitas komisaris independen agar fungsi pengawasan dapat berjalan optimal dan mendukung peningkatan nilai perusahaan.
3. Komite audit harus ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan, peningkatan frekuensi dan kualitas rapat, serta pelaksanaan rekomendasi yang konkret agar dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

4. Kebijakan dividen perlu direncanakan secara strategis dan selaras dengan tujuan perusahaan serta struktur kepemilikan untuk memaksimalkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan mengeksplorasi variabel lain yang dapat memoderasi atau memediasi hubungan antara struktur tata kelola dan nilai perusahaan agar pengelolaan perusahaan menjadi lebih efektif dan bernilai tambah.